

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan uraian pembahasan dari penelitian skripsi ini, maka penulis mencoba memberikan simpulan sebagai intisari dari penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin (Tinjauan Perspektif Teori Kepemimpinan Situasional).

Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin ditinjau dari teori kepemimpinan situasional dalam menghadapi berbagai macam tingkat kematangan tenaga pendidik, mulai dari M1, M2, M3, hingga M4, kesemuanya sesuai dengan apa yang di uraikan dalam teori yaitu:

1. Untuk menghadapi tenaga pendidik yang memiliki tingkat kematangan level M1 (tidak mampu dan tidak mau atau tidak yakin) digunakan gaya kepemimpinan instruksional.
2. Untuk menghadapi tenaga pendidik yang memiliki tingkat kematangan level M2 (tidak mampu tetapi mau) digunakan gaya kepemimpinan konsultasi.
3. Untuk menghadapi tenaga pendidik level M3 (mampu tetapi tidak mau atau kurang yakin) digunakan gaya kepemimpinan partisipasi.
4. Untuk menghadapi tenaga pendidik yang memiliki tingkat kematangan level M4 (mampu dan mau) maka digunakan gaya kepemimpinan delegasi.

Kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin menekankan pentingnya dan perlunya pengawasan atau *monitoring* atau kontrol untuk menghadapi semua tingkat kematangan. Karena menurut beliau walaupun mereka memiliki kemampuan ataupun tidak tetap diperlukan adanya kontrol yang gunanya sebagai pengingat dan evaluasi pekerjaan.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin juga di dapatkan hasil gaya kepemimpinan yang lebih dominan digunakan oleh kepala sekolah dilihat dari kematangan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan secara umum ialah delegasi. Karena rata-rata tingkat kematangan tenaga pendidik di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin ialah tingkat M4 atau mampu dan mau.

B. Saran-Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan pertimbangan dan untuk Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan atau sekolah, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin sudah berusaha semaksimal mungkin untuk senantiasa menggunakan cara atau gaya kepemimpinan yang tepat sesuai dengan tingkat kematangan tenaga pendidik dan kependidikan yang berbeda-beda. Untuk itu peneliti menyarankan agar kepala sekolah lebih mendalam lagi untuk melihat karakteristik

dan tingkat kematangan setiap tenaga pendidik dan kependidikan agar kedepannya lebih mudah lagi memilih gaya kepemimpinan seperti apa yang cocok digunakan untuk menghadapi tingkat kematangan tiap tenaga pendidik yang ada di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin.